



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 27 Agustus 2024

Halaman: 1

LUAR BIASA:
Suasana Festival Padastemanten Prenggan 2024 yang berada di kawasan bantaran Sungai Gajahwong. Acara ini juga menyambut penutupan Kotagede sebagai Poros Mataram.

Festival Padastemanten Prenggan 2024 Kotagede, Yogyakarta

Kembangkan Potensi Wisata Bantaran Sungai hingga Poros Mataram

ATRAKSI seni dan pariwisata digelar di Kampung Wisata Prenggan, Kotagede, Yogyakarta. Acara bertajuk Festival Padastemanten 2024 menampilkan sejumlah kesenian. Dimulai dengan senam masal, jatlilan, dan drama tari Padastemanten. *Baca Kembangkan... Hal 7*




Kembangkan Potensi Wisata Bantaran Sungai hingga Poros Mataram

Sambungan dari hal 1

Festival yang dipusatkan di pendapa dan halaman Padastemanten Kampung Wisata Prenggan itu juga menghadirkan cokekan, angklung dan Anglocita (pemenang KMB 2024), bambung serta TG band.

"Senam masal kami adakan pagi hari sebagai pembuka acara," kata Ketua Panitia Festival Padastemanten 2024 Bagas Dwi Permiana di sela acara yang berlangsung pada Minggu (25/8). Menjelang siang, festival dilanjutkan dengan pentas seni jatlilan hingga sore hari. Malamnya

ada pentas drama tari Padastemanten. Bercerita tentang sejarah kampung tersebut. Festival Padastemanten mendapatkan fasilitas Dinas Pariwisata DIY dan dukungan dana keistimewaan. Dukungan itu mendapatkan sambutan luar biasa. Masyarakat merasa punya wadai berbagai potensinya di bidang seni. Selain itu, festival dapat menghidupkan wilayah bantaran sungai. Khususnya Sungai Gajahwong yang membelah Kampung Prenggan. "Kawasan bantaran sungai memiliki potensi wisata yang layak dikembangkan," ungkap Bagas.

Festival Padastemanten juga mendorong perekonomian warga melalui bazar UMKM. Semua pelaku usaha yang terlibat berasal dari warga Prenggan. Festival juga menjadi media mengenalkan Kampung Wisata Prenggan kepada masyarakat luas. "Apalagi kami mendengar kalau kawasan Prenggan akan dikenal sebagai Poros Mataram Islam," tandas Bagas. Poros Mataram Islam itu menghubungkan Kotagede-Kerta-Pleret dan Imogiri. Keempat daerah itu pernah menjadi pusat pemerintahan dan ibu kota Kerajaan Mataram Islam. **(inu/kus/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005